

ARTIKEL ILMIAH

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
KOPERASI SERBA USAHA ROKAN JAYA
DESA RANTAU BINUANG SAKTI
ROKAN HULU**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian*



OLEH :

**S U D I R M A N
NIM : 1025065**

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
2014**

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing skripsi mahasiswa:

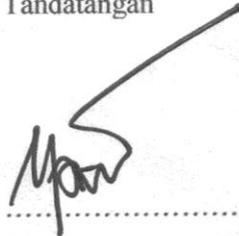
Nama : Sudirman

No. Mahasiswa : 1025065

Program Studi : Manajemen

Setuju/tidaksetuju *) naskah ringkasan penelitian (calon naskah Berkala Penelitian Program Sarjana) yang disusun oleh yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa *) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai coauthor.

Pasir Pengaraian, 07 Pebruari 2015

Nama	Status Pembimbing	Tandatangan
1. Makmur, SE, MMA	Pembimbing Utama	
2. Kiki Yasdomi, S.Kom, M.Kom	Pembimbing Pendamping	

*) coret yang tidak perlu

NASKAH PUBLIKASI

Untuk

Penelitian ini telah disetujui oleh

Tim Pembimbing

1. Pembimbing Utama Makmur, SE, MMA



2. Pembimbing Pendamping Kiki Yasdomi, S.Kom, M.Kom



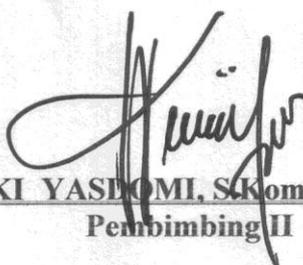
LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

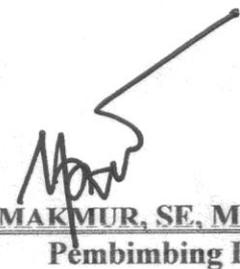
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
KOPERASI SERBA USAHA ROKAN JAYA
DESA RANTAU BINUANG SAKTI
ROKAN HULU**

**Karya Ilmiah ini dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan
Studi Sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian**

Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal, 07 Pebruari 2015

Oleh:


KIKI YASDOMI, S.Kom, M.Kom
Pembimbing II


MAKMUR, SE, MMA
Pembimbing I

Mengetahui,


SEPRINI, SE, MM
Ketua Program Studi

Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:

Nama : Sudirman

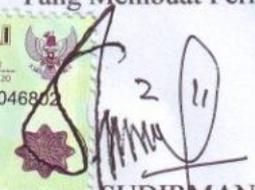
NIM : 1025065

- 1) Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatan penelitian /perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukab oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

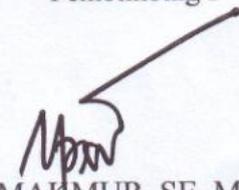
Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 07 Pebruari 2015

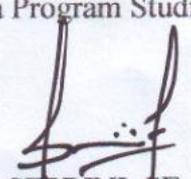
Yang Membuat Pernyataan



SUDIRMAN
NIM. 1025065

Pembimbing I


MAKMUR, SE, MM
NIDN. 10 10 03 80 01

Menyetujui,
Ketua Program Studi Manajemen


SEPRINI, SE., MM
NIDN. 10 25 09 78 04

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
KOPERASI SERBA USAHA ROKAN JAYA
DESA RANTAU BINUANG SAKTI
ROKAN HULU**

Sudirman, Makmur, SE, MMA. Kiki Yasdomi, S.Kom, M.Kom²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Analisis manajemen laporan keuangan merupakan hal terpenting dalam suatu usaha dengan adanya analisis rasio bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya Desa Rantau Binuang Sakti Kecamatan Kepenuhan Rokan Hulu dengan menggunakan *analisis Rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas* periode tahun 2011-2013 data yang diambil berupa laporan keuangan yang meliputi Neraca dan Laporan Rugi/ Laba berdasarkan keempat variabel yang digunakan tingkat perkembangan usaha koperasi secara keseluruhan mengalami kemajuan dari analisis *likuiditas* pada tahun pertama dan tahun kedua memperoleh persentase standar koperasi meskipun di tahun terakhir mengalami penurunan akan tetapi terkelolanya usaha koperasi yang sedang dijalankan dan terletak pada nilai persentase 150% - 250 % dengan kriteria masih stabil usaha yang sedang dijalani. Tingkat analisis *solvabilitas* terletak pada nilai persentase < 40% - 50% dan nilai persentase < 70% - 100% dalam hal ini pihak manajemen perusahaan dimana *hutang* yang di tanggung oleh perusahaan dibarengi nilai *asset/ modal sendiri* perusahaan sehingga masih bisa dikatakan stabil. analisis *rentabilitas* pada pengukuran *NPM, ROA, ATO, Rentabilitas Modal sendiri* dari tahun pertama dan tahun terakhir mengalami lajunya pertumbuhan usaha yang di kelola oleh pihak manajemen perusahaan dan sungguh membanggakan dari hasil kinerja manajemen koperasi sehingga memperoleh diatas standar perkoperasian. Analisis *aktivitas* mengalami naik turunnya nilai persentase usaha koperasi dikarenakan pihak manajemen perusahaan melakukan pembenahan lahan yang terkonversi akan tetapi nilai tersebut tidak terlalu berpengaruh dengan usaha yang dijalankan dengan tujuan koperasi ingin stabil nya usaha mereka dimasa-masa mendatang. Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya sebaiknya setiap usaha yang di kelola tidak terlepasnya dari analisis keuangan dengan demikian usaha yang dijalankan akan selalu stabil baik sekarang maupun dimasa mendatang.

Kata Kunci: Analisis Kinerja Keuangan Koperasi

Abstract

Analysis Management financial statement represent all important matter in an effort with existence of ratio analysis aim to know monetary performance at Coperation Completely the Effort Glorious Rokan of Countryside Go Abroad Miraculous Binuang District Of Fullness of Rokan Pate Upstream by using ratio analysis of *likuiditas, solvability, rentability, and activity* period of year 2011-2013 taken data in the form of report of keuangan covering Balance and Lossy Report/ Profit pursuant to is fourth of used by variable is storey;level growth of Coperation effort as a whole experience of progress of analysis of *likuiditas* first in the year and second year obtaining percentage of

Coperation stadar though in recent year experience of degradation however managed is effort operation which is running and lay in percentage value 150 - 250 % with criterion still stabilize the effort which is experiencing. Storey Level analysis solvability lay in percentage value < 40 - 50% and percentage value < 70 - 100% in this case usah management party/ side where debt which in accounting by take careing same assess asset/ capital alone is so that still can be told to stabilize. rentability analysis at measurement of NPM, ROA, ATO, Rentability Capital alone from first year and natural the last year of speed growth of effort which in management by usah management party/ side and really pride upon from result of Coperation management performance so that memperoleh above Coperation standard. natural Activity analysis fluctuate him assess percentage of effort Coperation of will effort management party side do conduct correction of converted farm however the value do not too having an effect on with effort which is run with a purpose to Coperation wish to stabilize him of is effort them of dimasa-masa come. Coperation Completely the Effort Glorious Rokan better each every effort which in management do not escape of from financial analysis thereby the effort which is run will always stabilize goodness

Keywords:. analysis monetary performance Coperation.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia koperasi berperan penting dalam menggalang ekonomi bangsa. Selain berperan sebagai ekonomi rakyat, koperasi mencerminkan perwujudan masyarakat yang bergotong royong dalam suatu sistem demokrasi di Indonesia. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggotanya untuk mau bekerjasama. Seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan.

Pada tingkat daerah peranan koperasi sudah digalakkan sejak lama, baik tingkat Provinsi, Kabupaten, Kecamatan maupun di tingkat Desa. Hal ini membuktikan bahwa keserasian lembaga ini terhadap masyarakat Indonesia sudah mendarah daging. Misalnya Kabupaten Rokan Hulu, walaupun kabupaten ini terbilang masih baru akan tetapi gerakan koperasi didaerah ini berkembang pesat. Salah satunya KUD Serba Usaha Rokan Jaya di Desa Rantau Binuang Sakti. Koperasi ini sudah berdiri sejak tahun 1999 dan

mulai dipublikasikan pada awal tahun 2003.

Koperasi ini bekerjasama dengan perusahaan yang bergerak pada perkebunan kelapa sawit. Dimana pihak Desa menyediakan lahan yang kemudian diolah dan tanami oleh perusahaan dengan ketentuan yang sama-sama menguntungkan kedua belah pihak. Dari kerjasama antar mitra ini perlu adanya pengawasan dan laporan yang jelas dan akurat di lapangan. Manajemen Laporan Keuangan di terapkan untuk mengantisipasi terjadinya kekeliruan dalam mengolah data dan menata sebaik mungkin sehingga di dapat hasil yang akurat.

Koperasi yang tangguh merupakan dambaan setiap manajer. Namun tidak jarang kita melihat bahwa koperasi hanya mampu beroperasi dalam beberapa periode saja karena ketidakmampuan para manajerial dalam mengelola sumber daya keuangan secara baik. Oleh sebab itu koperasi dituntut agar memiliki daya saing yang tangguh, guna mengantisipasi berbagai tantangan dimasa depan perlu diadakannya analisis manajem laporan

keuangan koperasi dari satu periode ke periode berikutnya.

Untuk mengetahui perkembangan laporan keuangan maka peneliti dapat menggunakan analisis rasio yang sesuai dengan kebutuhan pada Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan selama periode tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis rasio berupa likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan analisis aktivitas.

Jika ditinjau dari segi pemindahan kepemilikan dari pihak mitra kerja, maka Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya sampai saat ini telah mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah kebun yang terkonversi (Pemindahan Hak Milik), dengan harapan masyarakat akan lebih mandiri dalam mengelola kebun mereka. Seperti terlihat pada tabel 1.1 di bawah ini, dimana biaya operasional maupun penghasilan sejalan dengan luas lahan yang terkonversi.

Tabel 1.1 Rekapitulasi biaya dan penghasilan Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya Tahun 2011 sampai 2013

Tahun	Jumlah Anggota	Luas Lahan (Ha)	Biaya Operasional	Penghasilan Kotor	Penghasilan Bersih
2011	45	90	Rp.832.977.820	Rp.1.020.422.400	Rp.187.022.180
2012	249	410	Rp.1.273.179.400	Rp.1.730.179.400	Rp.457.000.000
2013	249	410	Rp.1.660.000.000	Rp.2.340.000.960	Rp.680.000.960

Sumber. KUD Serba Usaha Rokan Jaya

Data di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2011 anggota koperasi terdiri dari 45 orang dengan areal kebun terkonversi seluas 90 hektar. Dari keseluruhan kebun yang telah terkonversi Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya memperoleh penghasilan kotor Rp.1.020.422.400, dengan dikurangi dari biaya-biaya operasional maka penghasilan bersih Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya pada

periode tahun 2011 adalah sebesar Rp.187.022.180.

Pada tahun 2012 jumlah luas areal kebun terkonversi bertambah seluas 320 hektare, sehingga jumlah keseluruhan luas kebun terkonversi pada tahun ini menjadi 410 hektare. Dalam periode ini, koperasi telah memperoleh penghasilan kotor sebesar Rp.1.730.179.400. Pada periode ini biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh koperasi sebesar Rp.1.273.179.400, maka penghasilan bersih koperasi pada periode tahun 2012 adalah sebesar Rp.457.000.000

Pada periode tahun 2013 dengan luas lahan terkonversi yang masih tetap ,penghasilan kotor yang diperoleh pihak koperasi meningkat menjadi Rp.2.340.000.960, akan tetapi peningkatan ini dibarengi pula oleh biaya-biaya operasional sebesar Rp.1.660.000.000, akan tetapi penghasilan bersih koperasi di tahun ini meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membuat suatu

rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan “Bagaimanakah Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya ?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja

keuangan pada Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis hal ini akan menambah ilmu pengetahuan sehingga termotivasi untuk turut serta dalam lembaga usaha perkoperasian.
2. Menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya di Desa Rantau Binuang Sakti untuk kesinambungan usaha dan kesejahteraan anggota dimasa-masa mendatang.
3. Bagi Universitas Pasir Pengaraian penelitian ini bisa menjadi alat ukur seberapa jauh
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan karya tulis ini bisa menjadi bahan referensi yang berguna.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penguraian dalam pembahasan, maka tulisan ini akan dibagi dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

Bab ini mengemukakan teori-teori yang digunakan sebagai dasar atau landasan dalam menganalisis masalah yang telah dikemukakan dan kerangka konseptual yang merupakan gambaran atau arah penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik

pengambilan data, definisi operasional dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan hasil penelitian pada Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya dan pembahasan hal-hal yang masih ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan termasuk sejarah berdirinya koperasi, struktur organisasi dan analisis data pada koperasi

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari hasil pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan. Selain itu pada bab ini terdapat saran-saran yang bisa peneliti berikan baik kepada pihak Koperasi, pihak Universitas maupun pada pembaca secara umum.

II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Kinerja

Kinerja keuangan suatu koperasi atau badan usaha lain sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, pemerintah dan pihak manajemen itu sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu koperasi atau badan usaha, apabila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu koperasi atau badan usaha lain selama periode waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja suatu usaha atau koperasi.

Menurut wibowo (2007:7) manajemen kinerja keuangan adalah

manajemen tentang menciptakan hubungan dan memastikan komunikasi yang efektif. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan baik bila telah menunjukkan kontribusi yang baik bagi perusahaan.

2. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Menteri dan KUKM NO.06/PER/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi *award* bahwa kinerja keuangan suatu badan usaha khususnya koperasi dapat diukur dari suatu analisis rasio yang mencakup antara lain :

- 1.) Rasio Likuiditas adalah suatu analisis rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek atau kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat pada saat ditagih. Koperasi yang mampu memenuhi atau membayar kewajiban keuangan tepat pada waktunya disebut likuid, yaitu apabila aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar. Sedangkan koperasi yang tidak mampu memenuhi atau membayar kewajiban keuangan tepat pada waktunya disebut illikuid. Dalam hal ini menilai likuid atau tidaknya suatu koperasi dapat dinilai dari *current ratio*, yakni rasio yang menunjukkan sampai dimana hutang-hutang jangka pendek dapat dibayar dari aktiva-aktiva yang dapat dijadikan uang pada waktu yang sama.
- 2.) Rasio Solvabilitas adalah analisis rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan

dalam melunasi kewajiban jangka panjang.

- 3.) Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas adalah analisis rasio yang mengukur seberapa besar laba yang diperoleh dengan pemanfaatan asset yang dimiliki oleh perusahaan.
- 4.) Rasio Aktivitas adalah analisis rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam penggunaan harta yang dimiliki.

3. Pengertian Koperasi

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 disebutkan bahwa Koperasi adalah Badan Usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Sebagai badan hukum yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, maka koperasi merupakan lembaga ekonomi rakyat yang bekerja berdasarkan nilai dan rasa tanggungjawab, demokrasi, persamaan, keadilan dan kesetiakawanan. Selain itu prinsip yang harus dilaksanakan dalam koperasi adalah keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka. Maka dari itu akan terlihat secara keseluruhan dari ciri khas koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain.

Menurut Djoko Muljono (2012:32) Koperasi ialah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum. Menurutnya manfaat koperasi antara lain :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

2. Berperan serta secara efektif dalam upaya menaikkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai saktigurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi dalam BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Selain itu pada pasal ini juga menyebutkan prinsip-prinsip koperasi antara lain :

1. Pengelolaan Dilakukan Secara Demokratis, artinya dalam hal ini prinsip koperasi direalisasikan melalui pengelolaan usaha yang dilaksanakan sesuai dengan kehendak dan keputusan bersama seperti yang disepakati dalam rapat anggota.
2. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Adil dan Sebanding dengan Peran, yakni bahwa sebahagian dari hasil laba operasional usaha dibagikan kepada masing-masing anggota menurut peranannya dalam kegiatan usaha.
3. Pemberian Balas Jasa Terbatas terhadap Modal usaha koperasi, dalam hal ini biasanya anggota koperasi menempatkan modal

usahanya yang disebut dengan modal penyertaan yang kemudian pada pembagian hasil usaha akan mendapatkan bagian sebanding modal yang disertakan.

4. Kemandirian, yakni kemandirian koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga yang berbadan hukum dan bebas menentukan tujuan dibentuknya suatu lembaga koperasi.
5. Pendidikan Koperasi, adalah pendidikan maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak koperasi dengan dana sendiri yang diperoleh dari SHU yang disisihkan sebagai dana pendidikan.

III METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya yang beralamat di Desa Rantau Binuang Sakti, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu. Data yang diteliti terbatas pada data-data dari tahun 2011 sampai dengan 2013 dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat ukur laporan keuangan KUD Serba Usaha Rokan Jaya.

Jenis penelitian adalah deskripsi, yakni peneliti berusaha mengamati alasan atau penyebab fenomena yang terjadi yakni kinerja manajerial keuangan koperasi pada periode bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam membatasi penelitian.

B. Jenis dan sumber Data

Jenis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yakni berupa data dokumentasi berbentuk angka yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, seperti laporan keuangan. Adapun dalam penelitian ini laporan keuangan yang digunakan berbentuk neraca dan

perhitungan hasil usaha Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya (KSU-RJ).

Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan bahan-bahan tertulis, baik yang berasal dari dalam koperasi maupun dari luar koperasi yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

C. Teknik Pengambilan Data

Metode pengambilan data sangat penting, adapun tujuannya adalah untuk memecahkan pokok permasalahan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Studi Pustaka (*Library Research*), yaitu metode penelitian dengan cara membaca bahan-bahan referensi, dokumentasi perusahaan, bahan kuliah dan hasil penelitian lain yang ada hubungannya dengan objek yang akan diteliti.
2. Studi Lapangan (*Field Research*), yaitu metode penelitian dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada usaha koperasi yang bersangkutan (observasi), dan wawancara langsung pada pihak-pihak yang berkaitan dengan koperasi (*interview*)

D. Defenisi Operasional

Agar lebih mengarahkan dalam pembahasan, maka penulis memberikan batasan variabel yang meliputi :

Analisis kinerja merupakan analisa yang dilakukan dengan mengukur kinerja manajerial laporan keuangan melalui alat rasio keuangan. Adapun rasio sebagai pengukur meliputi:

1. Likuiditas, adalah alat ukur untuk melihat apakah unit usaha tersebut cukup likuid dalam menjalankan usahanya selama periode mendatang.
2. Solvabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi

dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

3. Rentabilitas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan koperasi dalam perolehan Sisa Hasil Usahanya
4. Rasio Aktivitas, menunjukkan seberapa efektif aset-aset usaha dalam menghasilkan pendapatan.

Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan usaha koperasi selama periode tertentu yang disusun secara sistematis sehingga dapat dipergunakan bagi pengguna laporan keuangan tersebut dalam mengambil keputusan.

Koperasi adalah suatu badan usaha yang berbadan hukum yang didirikan atas dasar kesamaan latar belakang, kesamaan kebutuhan maupun tujuan. Dengan berdirinya koperasi ini diharapkan akan adanya rasa saling bergotong royong, saling memiliki dan perwujudan rasa keadilan antar sesama anggota. Sehingga tercapailah kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi menggunakan metode Lintas Waktu (*Time series*) pada rasio yakni metode yang dilakukan dengan membandingkan suatu rasio keuangan perusahaan dari satu periode tertentu dengan sebelumnya.

Di dalam Buku Pedoman Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi yang diterbitkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia pada tahun 2011 menjelaskan bahwa dalam koperasi perlu dilakukan analisis rasio untuk mengukur kinerja usaha dalam satu periode ke periode berikutnya, antara lain :

1. Rasio Likuiditas

Adapun tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk mengetahui seberapa besar aktiva lancar dapat menutupi kewajiban yang segera jatuh tempo.

a) *Current Ratio*.

Rasio ini menunjukkan sampai dimana hutang-hutang jangka pendek dapat dibayar dari aktiva-aktiva yang dapat dijadikan uang pada waktu yang sama misal, jangka waktu pembayaran hutang-hutang jangka pendek. Secara umum rasio ini bisa dikatakan baik, jika nilainya mencapai 2 atau 200%.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio bertujuan mengukur sejauhmana kebutuhan keuangan koperasi dibelanjakan dengan dana pinjaman.

Kreditor jangka panjang maupun jangka pendek akan memperhatikan benar seberapa banyak kegiatan koperasi atau badan usaha lain yang dibiayai utang. Jika koperasi atau badan usaha lain mempunyai utang jangka panjang yang sangat tinggi dalam struktur permodalan koperasi atau badan usaha lain, maka para kreditor akan berfikir bahwa koperasi atau badan usaha lain akan mudah gulung tikar dan tidak akan bisa melunasi utangnya. Demikian dengan pemilik koperasi atau badan usaha lain akan mempertimbangkan seberapa kembalian yang bisa didapat dari komposisi banyak sedikitnya utang dalam struktur permodalan. Rasio ini meliputi:

a) *Total Hutang terhadap Asset*

Rasio ini menunjukkan seberapa persen besar hutang terhadap asset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{T.hutang/asset} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

b) *Total Hutang terhadap Modal Sendiri*

Rasio ini mengukur seberapa besar hutang/kewajiban perusahaan terhadap modal sendiri. Semakin tinggi nilainya berarti semakin besar dana yang dipinjam dari pihak luar.

$$\text{T.htg/M. Sdiri} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan efektivitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik koperasi/badan usaha lain dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. Koperasi/badan usaha harus mampu menyiapkan uang dari laba koperasi/badan usaha lain dalam membayar utang dan membayar deviden dengan mengoptimalkan pemanfaatan seluruh asetnya.

Adapun rasio ini yang sering digunakan antara lain;

a) *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini mengukur kemampuan suatu unit usaha dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b) *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU dengan penggunaan total asset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{SHU}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

c) *Asset Turn Over (ATO)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan volume usaha.

$$\text{ATO} = \frac{\text{Volume usaha}}{\text{Asset}} \times 1 \text{ kali}$$

d) *Rentabilitas Modal Sendiri*

Rasio ini mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU melalui penggunaan modal sendiri.

$$\text{Rentabil} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Aktivitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana efektifitas pihak koperasi/perusahaan mengoperasikan dananya.

$$\frac{\text{Penjualan}}{1/2 \text{ saldo piutang (th sblum + th skrng)}} \times 1 \text{ kali}$$

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Tempat Penelitian

Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya didirikan merupakan tuntutan kebutuhan ekonomi masyarakat di Desa Rantau Binuang Sakti. Masyarakat desa ini yang pada umumnya bermata pencarian sebagai nelayan. Dari hidup yang serba kekurangan dan mengkhawatirkan kemudian harinya ekonomi makin melemah maka lahir ide-ide yang menjadi dasar bagi masyarakat desa untuk bisa hidup dan bersaing layaknya masyarakat yang mempunyai sumber daya alam yang kaya pertumbuhan ekonominya. Diharapkan setelah berdirinya suatu lembaga usaha maupun koperasi ini masyarakat akan mampu mengolah dan memperoleh hasil dari potensi milik desa. Dengan menjalin mitra pada perusahaan yang hadir di desa tersebut, masyarakat mencoba meningkatkan potensi desa dengan menggeluti bidang perkebunan kelapa sawit. Sehingga pada tanggal 02 Oktober 1999 secara resmi dibentuk sebuah badan usaha atas kesepakatan bersama dan di disetujui oleh pemerintah desa dengan harapan dapat membatu kesejahteraan hidup anggota dan masyarakat yaitu Koperasi Unit Desa yang diberi nama Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya yang terletak di Desa Rantau Binuang Sakti Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu dengan Nomor Badan Hukum 222/BH/KDK.4/1/X/1999.

Adapun usaha yang telah berjalan berupa usaha pada bidang perkebunan kelapa sawit (penjualan TBS) dan penjualan bahan kimia/pupuk. Lembaga koperasi ini berdomisili di Jalan Lintas Duri Kota Tengah,

Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

B. Deskripsi Data dan Pembahasan

Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk laba rugi dan neraca sejak tahun 2011 sampai dengan 2013 maka jika ditinjau dari aspek rasio keuangan Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Rasio Likuiditas

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{787.591.126}{340.303.473} \times 100\%$$

$$= 231\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{2.088.816.693}{950.303.473} \times 100\%$$

$$= 219\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{2.389.635.596}{1.400.290.482} \times 100\%$$

$$= 170\%$$

Current rasio merupakan analisis rasio keuangan yang dapat digunakan dalam mengukur sampai dimana hutang-hutang jangka pendek dapat dibayar dengan aktiva-aktiva yang dapat dijadikan uang pada waktu yang sama. Namun hal demikian pihak perusahaan di tahun 2011 dan 2012 mengalami peningkatan aktiva lancar dibarengi masih rendahnya nilai hutang perusahaan pada tahun ini, namun pada tahun 2013 pihak perusahaan menangani pembenahan lahan plasma yang terkonversi sehingga menimbulkan hutang lancar perusahaan meningkat

dibandingkan tahun sebelumnya, akan tetapi pihak perusahaan di tahun ini memperoleh hasil dari persediaan dan kas anggota sehingga aktiva lancar perusahaan meningkat, diukur dari current rasio keuangan KUD Serba Usaha Rokan Jaya meskipun dalam hal ini pihak perusahaan di tahun terakhir hutang nya mengalami peningkatan hutang lancar namun kebun yang terkonversi berhasil dikelola secara baik sehingga akan mudahnya proses kinerja perusahaan dalam pengelolaan di tahun mendatang dan secara berkesinambungan.

2. Analisis Rasio Solvabilitas

a. Total Hutang terhadap Aset

Rasio ini menunjukkan seberapa besar hutang terhadap aset yang dimiliki Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya. Rasio ini dikatakan sehat bila nilainya $\leq 40\%$

$$T.Htg/asset = \frac{\text{total hutang}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{350.000.000}{1.250.327.977} \times 100\% \\ = 28\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{1.222.000.000}{3.285.533.544} \times 100\% \\ = 37\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{1.890.000.000}{4.285.391.861} \times 100\% \\ = 44\%$$

Total hutang terhadap aset dari analisis rasio ini secara umum sudah baik. Sejak tahun 2011 nilai total hutang terhadap aset sudah sehat. Seiring dengan perluasan lahan terkonversi pada tahun 2012 dan mencapai nilai yang sehat namun demikian di tahun 2013 pihak perusahaan membenahi kembali kebun yang terkonversi yang dikelola

oleh koperasi sehingga total hutang meningkat dikarenakan pembenahan ganti rugi kepemilikan anggota, pembenahan jalan utama atau jalan blok dan pembenahan lokasi lahan kebun, akan tetapi hal ini dibarengi pula peningkatan nilai asset, sehingga keadaan rasio ini dari tahun ketahun masih bisa dinyatakan stabil.

b. Total Hutang terhadap Modal Sendiri

Rasio ini mengukur seberapa besar hutang/kewajiban koperasi terhadap modal sendiri. Semakin tinggi nilainya berarti semakin besar dana yang dipinjam dari pihak luar. Nilai persentase pada rasio ini dianggap baik bila $\leq 70\%$.

$$T.Htg/Mdl.S = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{350.000.000}{900.330.499} \times 100\% = \\ 28\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{1.222.000.000}{2.063.354.499} \times 100\% \\ = 59\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{1.890.000.000}{2.395.354.499} \times 100\% \\ = 79\%$$

Total hutang terhadap aset Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya pada tahun 2011 menunjukkan masih rendahnya total hutang perawatan lahan kebun plasma yang terkonversi dan perawatan transportasi sehingga dibandingkan masih tingginya kekayaan bersih yang dimiliki koperasi, dan pada tahun 2012 pihak koperasi mengambil kebijakan maka diadakan konversi kembali (pemindahan hak milik) dari pihak perusahaan atau mitra kerja namun pada tahun ini pihak perusahaan lebih membenahi kebun lahan plasma tersebut, pada tahun 2013 kenapa menurunnya persentase perusahaan dari

tabel diatas dikarna pihak manajemen koperasi lebih serius menjalan kinerja lapangan berupa penyertuan jalan blok dan pembenahan tuntas perawatan lahan plasma yang insentif maka pihak koperasi pada tahun ini mengambil kebijakan yang baik dengan tujuan agar kedepannya tidak ada lagi hambatan yang begitu serius mengakibatkan makin parahnya biaya yang dikeluarkan perusahaan dimasa mendatang.

3. Analisis Rasio Profitabilitas

Adapun rasio ini yang sering digunakan antara lain;

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini adalah rasio yang digunakan sebagai alat ukur seberapa besar kemampuan suatu unit usaha dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan. Semakin tinggi nilai pada rasio ini maka akan semakin baik dan rasio ini bernilai sehat bila mencapai $\geq 15\%$.

$$\text{NPM} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{187.022.400}{1.020.422.400} \times 100\% \\ &= 18\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{457.000.000}{1.730.179.400} \times 100\% \\ &= 26\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{680.000.960}{2.340.000.960} \times 100\% \\ &= 29\% \end{aligned}$$

Nilai sisa hasil usaha yang dimiliki terhadap penjualan perusahaan maka bisa dilihat makin meningkatnya hasil nilai persentase yang dimiliki oleh perusahaan dari batas standar persentase peraturan perkoperasian dari tahun 2011,2012 dan 2013 terus mengalami peningkatan seiring penambahan lahan kebun plasma yang terkonversi dalam hal ini perusahaan mampu mengelola lahan kebun tersebut dengan jeli dan teliti, akan tetapi dalam hal ini pihak

perusahaan akan terus mengawasi kinerja lapangan baik itu pengawasan dari dalam koperasi maupun dari luar koperasi dan pihak koperasi akan terus berusaha akan mempertahankan kan kemasa-masa mendatang.

b. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU dengan penggunaan total asset. Rasio ini dikatakan sehat bila mencapai $\geq 10\%$

$$\text{ROA} = \frac{\text{SHU}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{187.022.400}{1.250.327.977} \times 100\% \\ &= 14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{457.000.000}{3.285.533.544} \times 100\% \\ &= 14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{680.000.960}{4.285.391.861} \times 100\% \\ &= 15\% \end{aligned}$$

Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya telah menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan melakukan pemindahan hak milik tahun 2011, 2012 dan 2013 telah mengambil kebijakan yang begitu bagus dan pengelolaan kebun yang tiap tahunnya mengalami perubahan sehingga asset yang dimiliki perusahaan meningkat dimana lancarnya usaha koperasi yang mudah di jadikan uang begitu baik dan dibarengi sisa hasil usaha koperasi dari tahun pertama sampai tahun terakhir mencapai nilai sehat.

c. *Asset Turn Over* (ATO)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan volume usaha setiap tahunnya. Makin tinggi nilainya maka akan semakin baik bagi perkembangan suatu usaha. Rasio ini dikatakan baik jika nilainya $\geq 35\%$.

$$\text{ATO} = \frac{\text{Volume usaha}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{1.020.422.400}{1.250.327.977} \times 100\%$$

$$= 81\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{1.730.179.400}{3.285.533.544} \times 100\%$$

$$= 52\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{2.340.000.960}{4.285.391.861} \times 100\%$$

$$= 55\%$$

Dari pengukuran asset terhadap volume usaha KUD Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya Desa Rantau Binuang Sakti di tahun 2011 asset yang dimiliki perusahaan dengan batas anggota pada tahun ini adanya pembuatan pembangunan, peralatan usaha koperasi namun hal ini dibarengi nilai Volume usaha yang diperoleh koperasi yang begitu besar, pada tahun 2012 dan 2013 mengalami penurunan persentase dari tahun pertama, pihak perusahaan pada tahun ini mengadakan penambahan anggota yakni pemindahan hak milik sehingga pihak manajemen perusahaan membuat kebijakan untuk lebih teliti dalam menangani usaha pembenahan perawatan dan beberapa pembangunan yang disebut asset perusahaan, akan tetapi peningkatan volume usaha koperasi dari tahun kedua mengalami peningkatan sampai tahun terakhir maka pihak perusahaan memperoleh batasan nilai standar persentase perkoperasian yang telah di tentukan.

d. Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio ini mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU melalui penggunaan modal sendiri. Nilai rasio ini dianggap baik bila mencapai $\geq 21\%$.

$$\text{Ren} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{187.022.220}{900.330.499} \times 100\%$$

$$= 20\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{457.000.000}{2.063.354.499} \times 100\%$$

$$= 22\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{680.000.960}{2.395.354.499} \times 100\%$$

$$= 28\%$$

Dari nilai sisa hasil usaha perusahaan terhadap modal sendiri dapat disimpulkan pada tahun 2011, 2012 dan 2013 mengalami peningkatan, meskipun di tahun pertama modal sendiri terhadap sisa hasil usaha yang diperoleh perusahaan masih rendah hal ini sesuai dengan jumlah anggota koperasi pada tahun ini, pada tahun berikutnya pihak perusahaan mengadakan pemindahan hak milik secara menyeluruh sehingga pihak perusahaan dari hasil kebun lahan plasma yang di kelola maka adanya penambahan modal sendiri yang dilakukan koperasi dalam hal ini koperasi memperoleh peningkatan laba usaha yang begitu laju dari tahun kedua sampai dengan tahun terakhir.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur efektifitas koperasi di dalam mengoperasikan dananya.

$$\frac{\text{Penjualan}}{1/2 \text{ saldo piutang (th sblum + th skrng)}} \times 1 \text{ kali}$$

$$2011 = \frac{1.020.422.400}{1/2(0 + 257.200.000)} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 7 \text{ kali}$$

$$2012 = \frac{1.730.179.400}{1/2(0 + 796.000.000)} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 4 \text{ kali}$$

$$2013 = \frac{2.340.000.960}{1/2(0 + 799.000.000)} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 5 \text{ kali}$$

Pihak Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya dalam hal ini membuat kebijakan dalam mengelola lahan kebun plasma dimana penjualan terhadap saldo piutang dapat kita lihat hasil diatas terjadinya naik turunnya persentase usaha koperasi namun demikian sistem pengelolaan keuangan terutama saldo piutang anggota maka koperasi memotong piutang anggota setiap tahunnya secara menyeluruh dengan alasan masih banyaknya pengelolaan lahan kebun plasma yang butuh diperhatikan maka pihak manajemen perusahaan melakukan pembenahan secara menyeluruh dengan tujuan kedepannya nilai penjualan koperasi meningkat kemas mendatang.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan atas peneliti yang dilakukan pada Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya maka peneliti menyimpulkan Dari analisis rasio yang dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa keadaan kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya secara umum adalah baik meskipun di tahun terakhir mengalami hambatan akan tetapi koperasi ini masih bisa mempertahankan usahanya sehingga pengelolaan kinerja keuangan masih bisa dikatakan setabil, Hal ini dapat di lihat dari hasil analisis sebagai berikut.

1. Analisis tingkat *Likuiditas* Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya desa Rantau Binuang Sakti pada tahun 2011-2012 mencapai hasil yang likuit dengan persentase nilai 200% -250% sedangkan di tahun terakhir mengalami penurunan persentase dari batas pengukuran perkoperasian dikarenakan adanya pembenahan lahan kebun plasma yang terkonversi

sehingga menimbulkan tinggi nya biaya yang dikeluarkan perusahaan dengan alasan pihak manajemen perusahaan membuat kebijakan upaya pengelolaan kebun secara menyeluruh pada lahan kebun plasma yang terkonversi akan tetapi jumlah aktiva yang diperoleh perusahaan setiap tahun nya mengalami peningkatan.

2. Analisis tingkat *Solvabilitas* Serba Usaha Rokan Jaya Desa Rantau Binuang Sakti adalah dapat dilihat pada tahun 2011-2012 kriteria dengan nilai sehat. akan tetapi ditahun terakhir mengalami penurunan persentase usaha namun hal ini tidak berpengaruh terhadap usaha yang di jalankan oleh pihak perusahaan, meskipun dalam hal ini bertambah nya total asset dan modal sendiri perusahaan tiap tahun nya
3. Analisis tingkat *Profitabilitas* Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya Desa Rantau Binuang Sakti adalah dapat dilihat dari beberapa pembahasan di dalam analisis ini terjadinya peningkatan usaha yang di jalankan pihak perusahaan sehingga usaha yang di kelola koperasi setiap tahun nya memperoleh hasil usaha yang baik dan diatas standar persentase yang telah di tentukan dan dapat dilihat begitu jelinya perusahaan menjalankan manajemen kinerja lapangan diharapkan perusahaan dapat mempertahankan nilai usahanya di masa-masa mendatang.
4. Analisis tingkat *Aktivitas* Koperasi Serba Usaha Rokan Jaya Desa Rantau Binuang Sakti adalah besar nya perputaran usaha dagang yang dijalankan koperasi tahun 2011 mencapai 7 kali dan pada tahun 2012 perusahaan menjalankan piutang pada tahun ini menurun 4 kali efek nya bertambah nya luasan lahan yang terkonversi atau pemindahan hak milik yang dilakukan pada tahun ini dengan tujuan masih banyaknya pembenahan lahan kebun plasma

yang betul-betul butuh di perhatikan, akan tetapi pihak perusahaan mampu meningkatkan kembali pada tahun 2013 menjadi 5 kali perputaran piutang dalam hal ini perusahaan akan terus melakukan perbaikan-perbaikan usaha yang dijalankan dimasa mendatang.

B. Saran

Dari penelitian ini penulis menyarankan kepada pihak perusahaan. diharapkan pihak perusahaan lebih mengevaluasi *hutang lancar* tiap tahunnya yang ditanggung terhadap *aktiva lancar* dan bisa dijadikan uang, pihak manajemen koperasi harus siap membuat kebijakan yang begitu jitu terhadap pengelolaan lahan kebun kedepannya dengan upaya *pendapatan/penjualan* perusahaan meningkat sehingga *siswa hasil usaha* yang didapat perusahaan semakin tahunnya memperoleh nilai yang baik, apa bila tercapai hasil tersebut *perputaran piutang* perusahaan pun semakin memcapai nilai persentase yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Riau. 2006. Buku Pegangan Bagi Pengurus Koperasi. Jakarta

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Riau. 2006. Buku Pegangan Bagi Direksi/Manajer/Pengelola Usaha Koperasi. Jakarta

Djarwanto. 2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua.

Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.

Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2009 Penurunan Nilai Aset*. Jakarta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers. Jakarta

Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. 2011. *Pedoman penyelenggara Rapat Anggota Koperasi*. Jakarta.

Machfoedz, Mas'ud dan Mahmudi. 2008. *Materi Pokok Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: ANDI.

Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Noordiawan. 2013. *Kinerja Keuangan Jakarta Pers*

Syahrul, dan Nijar, Muhammad Afdi. 2004. *Kamus akuntansi cetakan kedua* Jakarta: Citra Harta Prima

<http://www.google.com/search?ie=UTF8&oe=UTF8&sourceid=naflient&gpnss&sourceid=navclient&gfns=1&q=manajemen+laporan+keuangan+koperai> (di kutip 11 februari 2013)